Nama: Friska Afifah Nim: 12030123140342

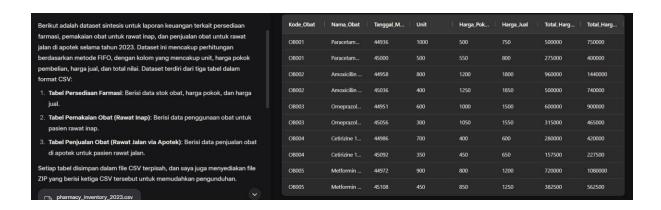
Kelas: F

Dosen: Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

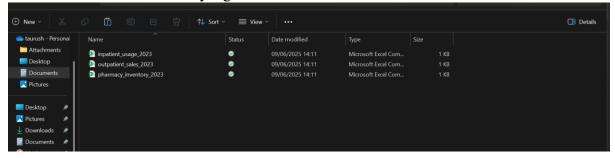
### 1. Masukkan perintah ke AI grok

buat dataset sintesis untuk data dari laporan keuangan yang berkaitan dengan persediaan farmasi yang pemakaiannya untuk rawat jalan dna rawat inap. Dara selama satu di tahun 2023.

Dataset lengkap merupakan perkalian antara unit x harga, harga pokok pembelian, harga jual, metode FIFO. Dataset terbagi menjadi 3 tabel yaitu: Tabel persediaan farmasi, tabel pemakaian obat(Rawat Inap) di Rumah Sakit, Tabel Penjualan Obat(Rawat Jalan Lewat Apotik). Dataset berbentuk csv dan bisa download

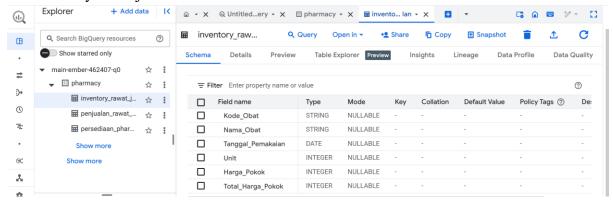


2. Download dan masukkan file yang sudah diberikan ke folder

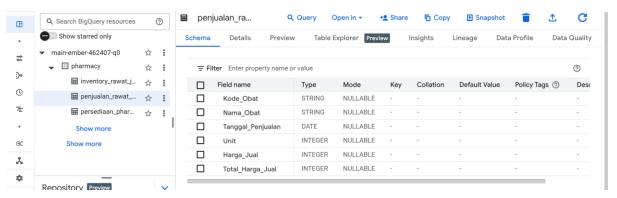


3. Memasukkan tabel CSV tersebut ke dalam Big Query

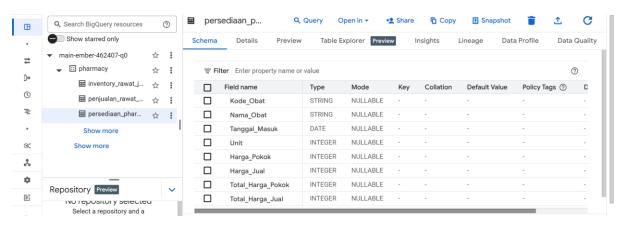
Inventory rawat jalan



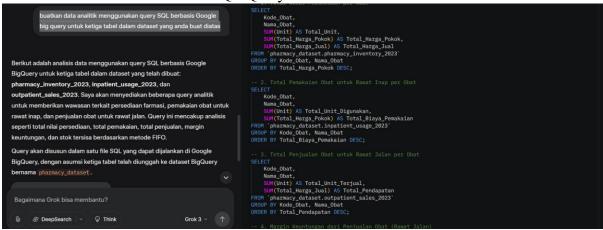
Penjualan rawat jalan



Persediaan farmasi

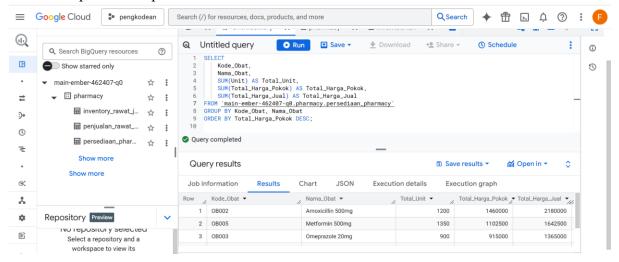


4. Meminta AI untuk membuatkan SQL Query

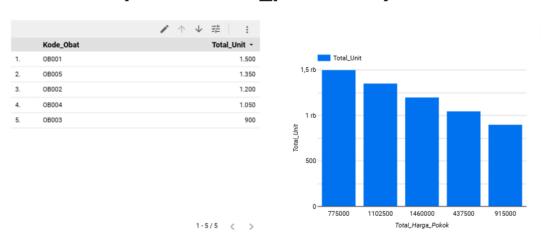


#### 5. Berikut adalah hasilnya

a. Total nilai persediaan per obat



# persediaan\_pharmacy

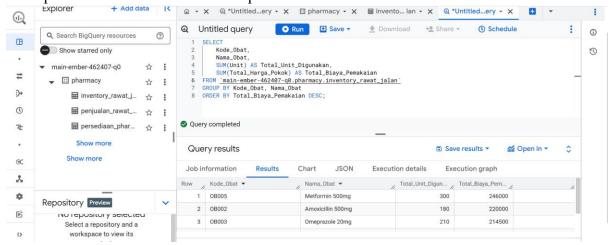


#### Penjelasannya:

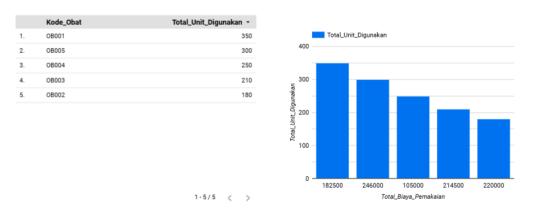
Melalui penggabungan data dari BigQuery dan visualisasi di Looker Studio:

- Dapat dilihat obat-obatan yang menyumbang nilai tertinggi pada persediaan.
- Perusahaan dapat mengelola stok dengan lebih efektif, misalnya dengan
- memprioritaskan pengawasan pada obat yang nilai persediaannya besar.
- Visualisasi ini mendukung pengambilan keputusan dalam pengadaan, penjualan, dan efisiensi pengelolaan modal kerja.

b. Total pemakaian obat untuk rawat inap



### inventory\_rawat\_jalan



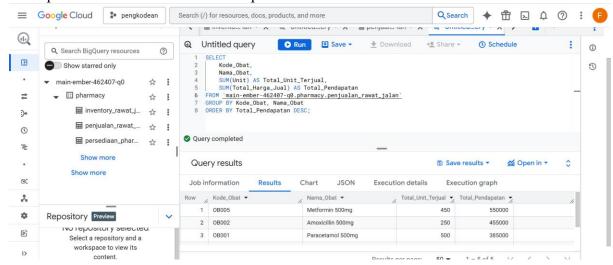
#### Penjelasannya:

Berdasarkan hasil query dari tabel inventory\_rawat\_jalan, dapat disimpulkan bahwa:

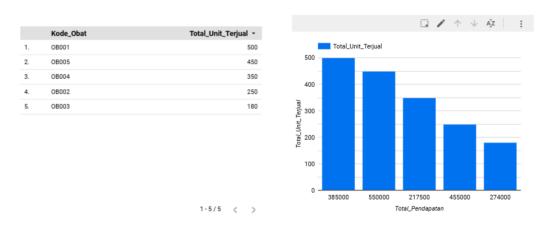
- Metformin 500mg (OB005) menjadi obat yang paling banyak digunakan dalam layanan rawat jalan, dengan total pemakaian sebesar 300 unit dan nilai biaya pemakaian sebesar Rp246.000.
- Disusul oleh Amoxicillin 500mg (OB002) sebanyak 180 unit dan Omeprazole 20mg (OB003) sebanyak 210 unit. Meski unit pemakaian Omeprazole lebih tinggi dari Amoxicillin, namun nilai biayanya lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa harga pokoknya lebih murah.
- Dari visualisasi grafik batang, terlihat bahwa volume penggunaan obat tidak selalu berbanding lurus dengan total biaya pemakaian. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan kombinasi antara jumlah pemakaian dan harga satuan obat dalam perencanaan anggaran dan pengadaan.

Secara keseluruhan, analisis ini membantu unit farmasi rumah sakit dalam mengidentifikasi obat dengan pemakaian tertinggi serta mengevaluasi efisiensi biaya pengobatan rawat jalan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengadaan dan kontrol anggaran.

c. Total pemakaian obat untuk rawat inap



### penjualan\_rawat\_jalan



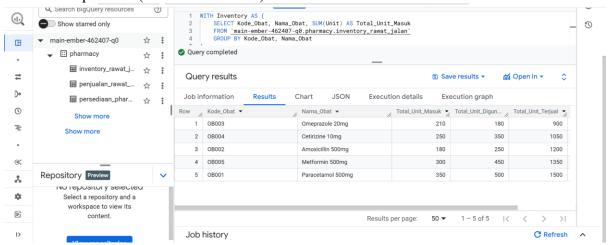
#### Penjelasan:

Berdasarkan hasil query dari tabel penjualan\_rawat\_jalan, dapat disimpulkan bahwa:

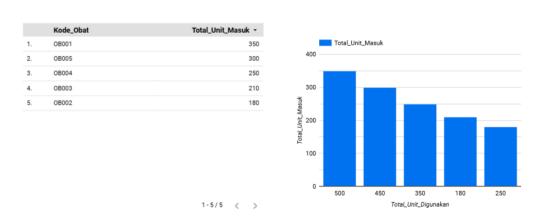
- Metformin 500mg (OB005) memberikan pendapatan tertinggi yaitu sebesar Rp550.000 dari 450 unit yang terjual.
- Meskipun Paracetamol 500mg (OB001) memiliki jumlah penjualan tertinggi (500 unit), total pendapatannya justru lebih rendah yaitu Rp385.000, menunjukkan bahwa harga jual per unit Paracetamol relatif lebih murah.
- Amoxicillin 500mg (OB002) memberikan pendapatan sebesar Rp455.000 dari 250 unit yang terjual, menandakan harga jual per unit yang lebih tinggi dibandingkan Paracetamol.
- Grafik menunjukkan hubungan yang tidak selalu linier antara volume penjualan dan pendapatan, tergantung pada harga jual masing-masing obat.

Secara keseluruhan, data ini penting dalam mengevaluasi kontribusi penjualan tiap obat terhadap total pendapatan rawat jalan, serta dapat membantu pengambilan keputusan untuk strategi penjualan, stok, dan perencanaan harga.

d. Stok tersisa per obat (berdasarkan FIFO)



# inventory\_rawat\_jalan



#### Penjelasan:

Berdasarkan data dari tabel inventory\_rawat\_jalan, stok tersisa dihitung dengan metode FIFO (First-In-First-Out), yaitu:

#### Stok Tersisa = Total Unit Masuk - Total Unit Terjual

Hasil perhitungan menunjukkan:

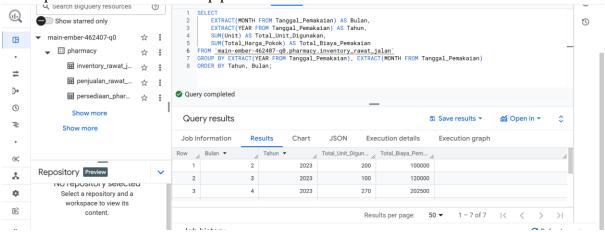
- Omeprazole 20mg (OB003) memiliki stok tersisa 30 unit (210 masuk 180 terjual).
- Cetirizine 10mg (OB004) memiliki stok tersisa -100 unit, yang berarti stok negatif, menandakan terjadi over-penjualan melebihi jumlah masuk.
- **Amoxicillin 500mg (OB002)** juga memiliki stok negatif **-70 unit** (180 masuk 250 terjual).
- **Metformin 500mg (OB005)** tersisa **-150 unit**, artinya pemakaian jauh melebihi stok masuk.
- **Paracetamol 500mg (OB001)** tersisa **0 unit**, karena stok masuk dan jumlah terjual sama (350 unit).

Kesimpulan utama:

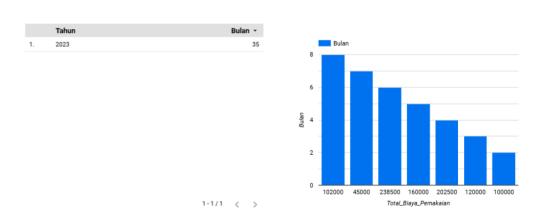
Tiga dari lima obat mengalami kekurangan stok (stok negatif), menunjukkan

perlunya **perencanaan pengadaan dan kontrol inventori** yang lebih baik agar stok tetap tersedia dan tidak terjadi kekosongan saat dibutuhkan pasien.

e. Trend pemakaian obat rawat inap per bulan

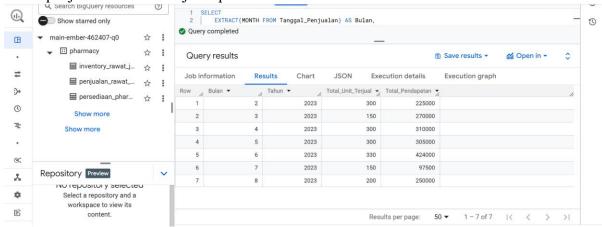


### inventory\_rawat\_jalan

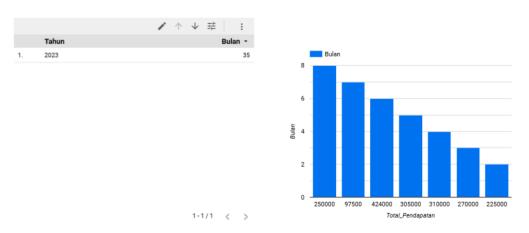


- **OB001 (Paracetamol 500mg)**: Terjual 500 unit, menghasilkan pendapatan Rp385.000.
- **OB005** (Metformin 500mg): Terjual 450 unit, pendapatan tertinggi sebesar Rp550.000.
- **OB002** (Amoxicillin 500mg): Terjual 250 unit dengan pendapatan Rp455.000.
- OB003 (Omeprazole 20mg): Total masuk 210 unit, digunakan 180 unit → sisa stok 30 unit.
- **OB004 (Cetirizine 10mg)**: Masuk 250 unit, digunakan 350 unit → penggunaan melebihi stok masuk
- **OB002 (Amoxicillin 500mg)**: Masuk 180 unit, digunakan 250 unit → stok defisit.
- **OB005** (**Metformin 500mg**): Masuk 300 unit, digunakan 450 unit → stok defisit.
- **OB001 (Paracetamol 500mg)**: Masuk 350 unit, digunakan 500 unit → stok defisit
- **Februari 2023**: Pemakaian obat sebanyak 200 unit, total biaya Rp100.000.
- Maret 2023: Pemakaian 100 unit, biaya Rp120.000 → biaya per unit lebih tinggi dari bulan sebelumnya.
- **April 2023**: Pemakaian 200 unit, biaya tertinggi yaitu Rp225.000.

f. Trend penjualan obat rawat jalan per bulan



## penjualan\_rawat\_jalan



#### Penjelasan:

Berikut kesimpulan dari data penjualan obat rawat jalan per bulan:

- **Februari 2023**: Terjual 300 unit, menghasilkan pendapatan Rp225.000.
- Maret 2023: Terjual 150 unit, pendapatan meningkat menjadi Rp270.000.
- April 2023: Terjual 300 unit, pendapatan Rp310.000.
- **Mei 2023**: Penjualan tetap 300 unit, tetapi pendapatan sedikit turun menjadi Rp305.000.
- **Juni 2023**: Terjual terbanyak yaitu 330 unit, dengan pendapatan tertinggi Rp424.000.
- Juli 2023: Terjual 150 unit, pendapatan anjlok menjadi Rp97.500.
- Agustus 2023: Terjual 200 unit, pendapatan kembali naik ke Rp250.000.

Kesimpulan umum

Pendapatan tidak selalu sebanding dengan jumlah unit yang terjual, kemungkinan dipengaruhi oleh variasi harga obat yang terjual. Bulan Juni menunjukkan performa penjualan terbaik baik dari segi jumlah unit maupun total pendapatan.